

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif (Comprehensive Of Care) diberikan secara menyeluruh dan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir, dan pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan antara kebutuhan kesehatan perempuan secara khusus dan keadaan pribadi setiap individu (Ribillah & Susan, 2024). Hal ini dapat terlihat pada falsafah model asuhan kebidanan berkelanjutan menekankan pada kondisi alamiah dalam membantu ibu melahirkan dengan intervensi minimal dan memantau kesehatan fisik, psikologis, spiritual, dan sosial ibu serta keluarga (Podungge, 2020).

Angka kematian ibu dan bayi di Provinsi Sumatera Utara terus menjadi masalah strategis yang berulang pada setiap periode pembangunan. Tingginya risiko kematian maternal ini terutama dipicu oleh tiga bentuk keterlambatan, yakni lambat dalam mengambil keputusan untuk mencari bantuan, terlambat tiba di fasilitas kesehatan, serta terlambat menerima penanganan medis. Sebagai gambaran kasus di Kabupaten Tapanuli Utara, tercatat ada 2 kasus kelahiran Hidup. (Profil Dinkes Taput, 2023). Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan memastikan setiap ibu dapat mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh dua orang tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, pelayanan nifas bagi ibu dan bayi, pelayanan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan pelayanan persalinan dan cuti melahirkan serta pelayanan KB, sebagai salah satu upaya penurunan AKI dan AKB. Program SDGs (Sustainable Development Goals) merupakan salah satu program yang memiliki target untuk menurunkan AKI dan AKB. SDGs memiliki target untuk menurunkan AKI yaitu Target pencapaian tahun 2030 menetapkan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup, serta penekanan

Angka Kematian Bayi (AKB) minimal sampai pada tingkat 12 per 1.000 kelahiran hidup.(Aprianti et al., 2023).

Berdasarkan data di atas, ada beberapa masalah pada kehamilan yang menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu hamil. Salah satu ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester III salah satu nya adalah nyeri punggung. Pada masalah nyeri punggung selama kehamilan dapat timbul sebagai akibat ketidakseimbangan antara kerja otot postural dan otot fasis yang terdapat pada daerah lumbalis (Fitriani, 2021).

Nyeri punggung pada kehamilan sebagai bentuk ketidaknyamanan pada masa kehamilan Trimester III pada punggung bagian bawah karena faktor mekanik, peredaran darah, hormonal dan psikososial yang terjadi pada daerah muskuluskeletal. Menurut penelitian Setiyarini & Rahmawati tahun 2023 keluhan umum pada wanita hamil dan sekitar 50% ibu hamil mengeluhkan nyeri punggung pada beberapa titik umur kehamilannya dan juga 4-20% pada masa post partum. Prevalensi nyeri punggung selama kehamilan berkisar 20%-90%, biasanya dimulai pada akhir trimester pertama dan memuncak antara umur kehamilan 24 minggu dan 36 minggu. Ini biasanya sembuh secara spontan dalam 6 bulan pascapersalinan (Setiyarini & Rahmawati, 2023)

Laporan tugas akhir ini berfokus pada pemberian asuhan kebidanan bagi Ny. T.S (G4P3A0) yang mengalami nyeri punggung bawah. Keluhan tersebut menimbulkan ketidaknyamanan sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari pasien di Wilayah Kerja Puskesmas Onan Hasang, Kecamatan Pahae Julu.

1.2 Rumusan Masalah

Memberikan asuhan kebidanan pada ibu T.S mulai dari masa kehamilan trimester III, Masa Persalinan, Nifas, Bayi Bari Lahir, dan Keluarga Berencana berdasarkan Asuhan Kebidanan Komprehensif.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memberikan pemahaman dan penatalaksanaan secara menyeluruh mengenai pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu T.S G4P3A0 mulai

dari masa kehamilan trimester III, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana sesuai standar praktik kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 2 Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil Trimester III
- 3 Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal
- 4 Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas
- 5 Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir
- 6 Melakukan asuhan kebidanan pada akseptor KB
- 7 Melakukan Pendokumentasian Kebidanan

1.4 Sasaran, Tempat, dan Waktu Asuhan Kebidanan

1.4.1 Sasaran Asuhan

Sasaran asuhan yang menjadi Subjek adalah ibu T.S G4 P3 A0 mulai dari masa Kehamilan, Persalinan, Bayi Baru Lahir, Nifas, dan Keluarga Berencana

1.4.2 Tempat Asuhan

Tempat Pemberian asuhan yaitu di Puskesmas Onan Hasang

1.4.3 Waktu Asuhan

Waktu yang dibutuhkan untuk memberikan asuhan sejak bulan Februari

[illegible]